

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Sampang. SMPN 2 Sampang ini terletak di Jl. Bahagia No. 68a Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Jawa Timur. SMPN 2 Sampang ini dipimpin oleh Hj. St. Syufiatun, S.Pd, MM.Pd., selaku kepala sekolah. Berikut ini profil dari SMPN 2 Sampang.

1. Data SMP Negeri 2 Sampang

a. Profil Sekolah

Sekolah yang peneliti ambil sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sampang atau SMPN 2 Sampang yang sesuai dengan namanya yaitu sekolah ini berstatus negeri sehingga status kepemilikannya adalah milik pemerintah pusat. SMPN 2 Sampang terletak di Jalan Bahagia No. 68a, Rt 04 Rw 06, Kelurahan Rong Tengah, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur. Letaknya tepat pada garis Lintang -7.19131 dan garis Bujur 113.25323000000003 dengan kode pos 69211. SMPN 2 Sampang ini memiliki NPSN yaitu 20528616. SMPN 2 Sampang masih menggunakan kurikulum 2013, dengan penyelenggaraan sekolah yaitu waktu pagi sekitar jam 07.00 WIB. SMPN 2 Sampang telah memiliki SK pendirian dan SK izin operasional pada tanggal 01-07-1979 dengan akreditasi saat ini yaitu B. Apabila ada keperluan atau ada informasi yang ingin didapatkan di SMPN 2 Sampang dapat menghubungi Nomor

telepon 323327833 atau email smpn2spg@gmail.com, SMPN 2 Sampang juga memiliki website yang dapat diakses untuk mengetahui informasi dan berita tentang SMPN 2 Sampang yaitu <http://smp2sampang.wordpress.com>.

b. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Membentuk siswa beriman, terdidik, berprestasi, berbudi pekerti, dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME dan semua kegiatan pendidikan
- 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas kelulusan
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan IPTEK
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
- 6) Meningkatkan kualitas manajemen sekolah
- 7) Mengembangkan kehidupan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Mengembangkan kebudayaan daerah dan nasional dalam kegiatan sekolah

- 9) Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat lingkungan sekolah.

c. Data Siswa

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SMPN 2 Sampang

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	95	159
		P	64	
2	Kelas 8	L	109	199
		P	90	
3	Kelas 9	L	119	214
		P	95	

2. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Sampang

Di bawah ini akan dipaparkan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Sampang beserta dengan kondisinya.

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Sampang

Uraian	Jumlah
Ruang Kelas	52
Laboratorium	10
Perpustakaan	6
Sanitasi Siswa	26

Tabel 4. 3 Kondisi Ruang Kelas SMPN 2 Sampang

Kondisi	Jumlah
Baik	33
Rusak Ringan	19
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0
Total	52

Tabel 4. 4 Kondisi Laboratorium SMPN 2 Sampang

Laboratorium	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Bahasa	0	0	0	0	0
IPS	0	0	0	0	0
Komputer	4	0	0	0	4

IPA	5	0	1	0	6
Total	9	0	1	0	10

Tabel 4. 5 Kondisi Perpustakaan SMPN 2 Sampang

Kondisi	Jumlah
Baik	5
Rusak Ringan	1
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0
Total	6

Tabel 4. 6 Kondisi Sanitasi Siswa SMPN 2 Sampang

Kondisi	Jumlah
Baik	16
Rusak Ringan	6
Rusak Sedang	4
Rusak Berat	0
Total	26

B. Deskripsi Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24 untuk memperoleh nilai R_{hitung} tiap item dalam kuesioner. Dimana untuk menentukan suatu item itu valid atau tidak harus membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} . Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Berikut ini perbandingan yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel X (Sarana dan Prasarana)			
No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,542	0,238	Valid
2	0,731	0,238	Valid
3	0,611	0,238	Valid

4	0,611	0,238	Valid
5	0,514	0,238	Valid
6	0,598	0,238	Valid
7	0,474	0,238	Valid
8	0,511	0,238	Valid
9	0,454	0,238	Valid
10	0,669	0,238	Valid
11	0,478	0,238	Valid
12	0,756	0,238	Valid
13	0,618	0,238	Valid
14	0,59	0,238	Valid
15	0,574	0,238	Valid
Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)			
No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,504	0,238	Valid
2	0,466	0,238	Valid
3	0,523	0,238	Valid
4	0,644	0,238	Valid
5	0,517	0,238	Valid
6	0,651	0,238	Valid
7	0,708	0,238	Valid
8	0,531	0,238	Valid
9	0,633	0,238	Valid
10	0,568	0,238	Valid
11	0,58	0,238	Valid
12	0,572	0,238	Valid
13	0,483	0,238	Valid
14	0,485	0,238	Valid
15	0,601	0,238	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dinyatakan bahwa semua item variable sarana dan prasarana (X) dan variable efektivitas pembelajaran (Y) dikatakan valid karena nilai Rhitung dari setiap item kedua variabel lebih besar dari Rtabel. Oleh karena itu setiap item pertanyaan pada kuesioner yang peneliti buat tepat untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, dalam melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24 untuk mencari nilai *Cronbach Alpha*. Karena untuk mengetahui suatu item itu reliabel atau tidak dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha, apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner penelitian dikatakan reliabel. Berikut hasil nilai *Cronbach Alpha* yang telah peneliti lakukan menggunakan program SPSS Statistik 24:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Standart Cronbach Alpha	Keterangan
Sarana dan Prasarana (X)	0,860	0,60	Reliabel
Efektivitas Pembelajaran (Y)	0,846	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa pada variabel sarana dan prasarana (X) nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan adalah 0,860, dimana $0,860 > 0,60$, maka item pada variabel sarana dan prasarana dikatakan reliabel. Sedangkan pada variabel efektivitas pembelajaran (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,846, dimana $0,846 > 0,60$, sehingga variabel efektivitas pembelajaran (Y) dikatakan reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini mengambil populasi sebanyak 214 siswa kelas IX SMPN 2 Sampang. Dimana sampel diambil secara random dengan hasil perhitungan sampel yang diambil peneliti sebanyak 68 siswa. Dan

kemudian mengambil data melalui kuesioner kepada seluruh sampel yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul oleh peneliti diolah menggunakan analisis statistic deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan variabel yang diteliti. Pengolahan dan analisis statistic deskriptif ini memperlihatkan ukuran sampel yang diteliti seperti mean (rata-rata), standar deviasi (simpangan baku), maksimum dan minimum dari data yang diolah pada setiap variabel. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24 untuk mengolah data dengan analisis statistik deskriptif. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh peneliti:

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sarana dan Prasarana (X)	68	28	60	46,40	6,089
Efektivitas Pembelajaran (Y)	68	31	60	44,54	6,100
Valid N	68				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dari hasil data sebanyak 68 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada variabel sarana dan prasarana (X) memiliki nilai standar devinisi sebesar 6,089 dimana jauh lebih kecil dari nilai mean yang sebesar 46,40, maka dari itu menyatakan bahwa variabel bersifat homogen dan kurang bervariasi. Sedangkan nilai maksimum sebesar 60 dan nilai minimum sebesar 28. Dimana nilai mean lebih mendekati nilai maksimum maka dapat disimpulkan SMPN 2 Sampang telah menyediakan sarana dan

prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan siswa saat proses belajar mengajar.

- b. Pada variabel efektivitas pembelajaran dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi sebesar 6,100 dan nilai mean sebesar 44,54, dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari mean sehingga data yang digunakan bersifat homogen dan kurang bervariasi. Sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 60 dan minimum sebesar 31, dapat dikatakan bahwa nilai mean mendekati nilai maksimum yang menunjukkan bahwa terdapat efektivitas dalam pembelajaran IPS yang berlangsung di SMPN 2 Sampang.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual pada data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Begitupun sebaliknya, nilai residual dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai residualnya berdistribusi normal maka analisis ini bisa dilanjutkan pada analisis regresi karena model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 24 untuk mengetahui nilai residual dari data yang telah diperoleh. Berikut ini hasil dari nilai residual yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80054703
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.067
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) dari data yang telah peneliti olah adalah sebesar 0,195, dimana nilai $0,195 > 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada uji linearitas ini, peneliti mencari apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu sarana dan prasarana dengan variabel terikat yaitu efektivitas pembelajaran. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24 untuk mencari nilai *sig.deviation from linearity*. Karena kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,05$, begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil yang telah diperoleh oleh peneliti:

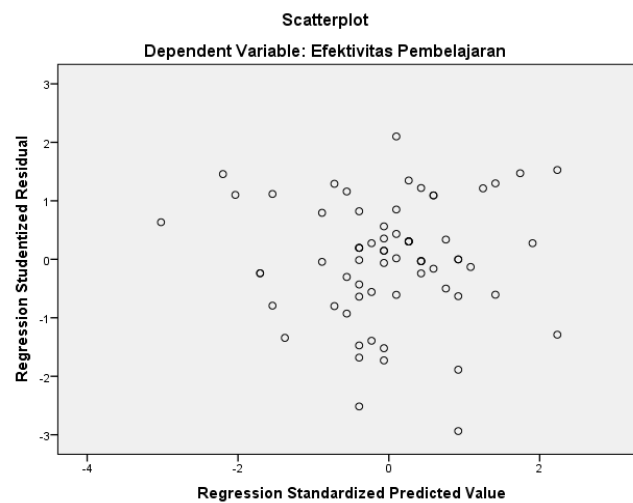
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Efektivitas Pembelajaran * Sarana dan Prasarana	Between Groups	(Combined)	1509.344	23	65.624	2.936	.001
		Linearity	948.836	1	948.836	42.448	.000
		Deviation from Linearity	560.508	22	25.478	1.140	.346
	Within Group		983.524	44	22.353		
	Total		2492.868	67			

Berdasarkan table 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *sig.deviation from linearity* memiliki nilai sebesar 0,346, dimana nilai $0,346 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel sarana dan prasarana (bebas) dengan variabel efektivitas pembelajaran (terikat).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan metode scatter untuk mencari tahu apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada data yang peneliti olah. Apabila titik-titik pada grafik scatterplot menyebar dan tidak menggumpal maka dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik yaitu tidak adanya heterokesdastisitas. Berikut ini hasil yang peneliti lakukan menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar ke atas, kebawah, dan disekitar angka 0 serta tidak menggumpal. Titik-titik juga tidak memebentuk pola bergelombang sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

C. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang dianggap saling mempengaruhi. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 24 untuk menganalisis regresi linier sederhana. Berikut ini hasil yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.870	4.540		3.495	.001
	Sarana dan Prasarana	.618	.097	.617	6.369	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai konstan sebesar 15,870, sedangkan nilai sarana dan prasarana (b/koeffisien regresi) sebesar 0,618, maka dapat ditulis persamaan regresimya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,870 + 0,618X$$

Dapat dijelaskan bahwa nilai konstan variabel efektivitas pembelajaran (Y) adalah sebesar 15,870. Koeffisien regresi sarana dan prasarana (X) sebesar 0,618 yang menandakan bahwa setiap penambahan nilai sarana dan prasarana 1%, maka nilai efektivitas pembelajaran bertambah 0,618. Koeffisien regresi tersebut bersifat positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel sarana dan prasarana (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y) bersifat positif.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t ini dilakukan untuk memeperlihatkan sejauh mana pengaruh variabel sarana dan prasarana (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk mengetahui nilai signifikansi dan T_{hitung} , peneliti menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24. Berikut hasil yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.870	4.540		3.495	.001
	Sarana dan Prasarana	.618	.097	.617	6.369	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai Thitung pada tabel adalah sebesar $6,369 >$ dari Ttabel yaitu 1,996. Menurut kriteria yang ada, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $Thitung > Ttabel$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dinyatakan bahwa variabel sarana dan prasarana (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel sarana dan prasarana (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y). Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24 untuk mengetahui besar pengaruh dari kedua variabel. Berikut ini hasil yang telah peneliti lakukan:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.371	4.837

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* atau nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,381, maka

besar pengaruh antara variabel sarana dan prasarana (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y) adalah 0,381 atau 38,1%.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana di SMPN 2 Sampang memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IX, hal ini dapat dilihat pada uji regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti. Dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh SMPN 2 Sampang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung.

Dari analisis statistik deskriptif didapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana di SMPN 2 Sampang dikatakan memadai atau telah tersedia dengan baik dalam memenuhi dan memudahkan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan mean pada variabel sarana dan prasarana (X) yang diperoleh sebesar 46,40, sedangkan nilai maksimum diperoleh sebesar 60 dan nilai minimum sebesar 28. Berdasarkan hasil nilai tersebut ditemukan bahwa nilai mean lebih mendekati nilai maksimum, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa SMPN 2 Sampang telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk keberlangsungan proses belajar mengajar.

Dalam mengukur apakah terjadi efektivitas pembelajaran IPS di SMPN 2 Sampang telah dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana didapatkan hasil nilai mean sebesar 44,54, sedangkan nilai

maksimum yaitu sebesar 60 dan nilai minimum sebesar 31. Berdasarkan hasil nilai tersebut dijelaskan bahwa nilai mean lebih mendekati nilai maksimum daripada nilai minimum. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa telah terjadi pembelajaran yang efektif di SMPN 2 Sampang. Dimana efektivitas pembelajaran itu dapat diukur berdasarkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai siswa, pengalaman belajar yang baik bagi siswa, serta tersedianya sarana dan prasarana yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Adanya pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat pada uji parsial dimana hasilnya yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan T_{hitung} sebesar $6,369 > T_{tabel}$ sebesar 1,996. Yang memiliki arti bahwa sarana dan prasarana di SMPN 2 Sampang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran IPS siswa kelas IX. Besarnya pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran IPS kelas IX di SMPN 2 Sampang berdasarkan uji koefisien determinasi adalah sebesar 38,1%. Dari hipotesis yang telah peneliti buat dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran IPS kelas IX di SMPN 2 Sampang, dimana pengaruhnya yaitu sebesar 38,1 %.

Berdasarkan teori yang ada, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran IPS. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah memiliki kualitas yang baik dan memadai maka akan tercipta proses belajar mengajar

yang efektif sehingga tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran akan tercapai. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang menunjang efektivitas dalam proses pembelajaran sehingga akan tercapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Mariyam Wilda Al Aluf yang menjelaskan pada hasil penelitiannya bahwa semakin baik kualitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga maka akan semakin berpengaruh pada efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dimana berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu sarana dan prasarana memiliki pengaruh sebesar 79,5% dan efektivitas pembelajaran memiliki nilai sebesar 80,3% dimana nilai tersebut tergolong baik. Semakin memadai dan berkualitas sarana dan prasarana yang ada maka semakin tinggi efektivitas pembelajaran siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran.